



Tujuh Proyek Strategis Batal Tahun Ini

Di DPUPKP Jogja, Dampak Refocusing Anggaran Program MBG

JOGIA - Program makan bergizi gratis (MBG) yang digulirkan pemerintah pusat berdampak pada pembatalan beberapa proyek strategis milik Pemkot Jogja. Total ada tujuh proyek di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) yang harus di-*refocusing* dan ditangguhkan pelaksanaannya untuk tahun ini.

Kepala DPUPKP Kota Jogja Umi Akhsanti mengatakan, tujuh proyek yang batal terlaksana imbas *refocusing* MBG meliputi pemeliharaan berkala Jalan Ma-

gelang dan Jalan Tegalturi. Lalu pembangunan Puskesmas Tegalturi dan Pembangunan Kantor Kelurahan Prenggan.

Selain itu juga ada pengadaan lampu penerangan, pembangunan gedung arsip, dan pembangunan unit 1 Balai Kota yang harus batal pelaksanaannya. Lantaran anggarannya dialihkan untuk program MBG yang diinisiasi Presiden Prabowo Subianto itu.

"Untuk nilainya kurang lebih Rp 50 miliar. Kemungkinan (tujuh proyek yang di-*refocusing*) baru bisa terlaksana tahun 2026," ujar Umi saat dikonfirmasi kemarin (2/1).

Sebagai informasi, pada 2024 lalu DPUPKP Kota Jogja juga telah menyelesaikan 10 proyek strategis. Meliputi pembangunan Jalan Gedongkuning sisi selatan,

penataan permukiman kumuh Kelurahan Terban RT 2/RW 1, pembangunan Grha Taman Budaya Embung Giwangan.

Kemudian pembangunan SMPN 10 Jogja, TPSR Karangmiri, saluran air hujan Kelurahan Giwangan RW 13, Puskesmas Pakualaman, dan Puskesmas Kraton. Lalu renovasi RSUD Jogja dan perluasan kantor perpustakaan.

Sementara untuk 2025, Kabag Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kota Jogja Joko Budi Prasetyo menyampaikan, ada 10 proyek strategis yang akan dikerjakan. Meliputi pemeliharaan berkala Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Sugeng Jeroni Cs dan Jalan Trimono.

Kemudian pembangunan SAH Soepomo, pembangunan SMPN 10 Jogja, renovasi gedung dan bangunan UPT PPA serta



Untuk nilainya kurang lebih Rp 50 miliar. Kemungkinan (tujuh proyek yang di-*refocusing*) baru bisa terlaksana tahun 2026."

UMI AKHSANTI

Kepala DPUPKP Kota Jogja

RPS, lalu pembangunan SDN Golo, rehabilitasi talut Sungai Code di Kelurahan Terban, penataan penerangan jalan kota Sektor 1 (Jl Kusumanegara, Jl Ki Mangunsakoro, Jl Suryopranoto), serta pembangunan SR dan SP di Tahunan.

"Namun itu masih draf, karena masih menunggu ditandatangani Pak Wali Kota.

Sembilan proyek dari DPUPKP dan satu dari DP3AP2KB," terang Joko.

Perihal *refocusing* anggaran imbas program MBG, Wakil Ketua II DPRD Kota Jogja Triyono Hari Kuncoro mengungkap, porsi bagi anggaran dengan pemerintah pusat cukup besar. Angkanya menyentuh 11 persen dari total APBD 2025 atau berkisar Rp 102 miliar yang harus di-*refocusing*.

Oleh karena itu, Kuncoro mengingatkan agar pemkot sudah bisa menentukan skala prioritas untuk program 2025. Sehingga, program-program yang memiliki dampak besar bagi masyarakat tetap berjalan. Serta beriringan dengan program MBG.

"Pemkot harus bisa memastikan skala prioritas anggaran yang harus dipenuhi pada APBD 2025," pesannya. (inu/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005